

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar, simpulan dari studi ini secara khusus menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

5.1.1 Analisis Kebutuhan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Materi Luas Bangun Datar di Sekolah Dasar

Berdasarkan analisis kebutuhan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar, yaitu minat siswa terhadap buku cerita bergambar ditemukan beberapa temuan penting terkait kebutuhan dan preferensi peserta didik dalam pembelajaran matematika. Analisis kebutuhan dari angket, wawancara, dan observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa (95%) menyukai buku cerita bergambar. Wawancara dengan guru dan observasi di pojok baca dan perpustakaan juga mengonfirmasi bahwa meskipun siswa antusias terhadap buku cerita bergambar, namun tidak dengan buku cerita bergambar yang memuat materi matematika. Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi di SDN Pahlawan, ditemukan bahwa buku cerita bergambar saat ini tidak digunakan dalam pembelajaran matematika. Meskipun terdapat beberapa buku cerita bergambar di perpustakaan, buku-buku tersebut tidak relevan dengan materi matematika. Ketersediaan buku bacaan matematika juga terbatas, hanya berupa buku paket pelajaran tanpa integrasi cerita bergambar. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk menciptakan dan menyediakan buku bacaan yang mencakup materi matematika, khususnya luas bangun datar, untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam matematika. Pengembangan buku yang menggabungkan konsep matematika dengan elemen cerita bergambar akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

5.1.2 Rancangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Materi Luas Bangun Datar di Sekolah Dasar

Pada tahap ini buku cerita bergambar dirancang berdasarkan analisis kurikulum matematika, desain pengembangan, perancangan buku cerita bergambar, pratulis, pengembangan sinopsis cerita, pengembangan storyboard, pengembangan ilustrasi dan layout, dan produk awal buku cerita bergambar yang divalidasi oleh ahli materi, bahasa, ilustrasi, dan media.

5.1.3 Produk akhir buku cerita bergambar materi luas bangun datar di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil validasi pengembangan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar untuk siswa kelas IV SDN Pahlawan menunjukkan kualitas yang sangat baik. Penilaian dari validator mengindikasikan dari ahli materi, ilustrasi, bahasa, dan media buku semuanya berada dalam kategori “sangat layak”, dengan persentase masing-masing 92%, 93%, 96%, dan 99%. Ini menunjukkan bahwa buku tersebut tidak hanya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran matematika, tetapi juga efektif dalam menarik minat siswa dan mendukung pemahaman mereka terhadap materi luas bangun datar. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi alat pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

5.1.4 Respon Pengguna Terhadap Buku Cerita Bergambar Bermuatan Materi Luas Bangun Datar di Sekolah Dasar

Pada tahap evaluasi dan refleksi buku cerita bergambar, buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar dengan judul “Safari Bangun Datar: Materi Luas Bangun Datar” yang telah divalidasi oleh para ahli kemudian langkah selanjutnya yaitu uji respon kepada 20 peserta didik kelas IV B, dan uji respon guru kelas IV SDN Pahlawan. Pelaksanaan uji respon peserta didik dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I, kelas IV B memperoleh hasil persentase sebesar 94%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Layak". Pada siklus II, hasil respon peserta didik kelas IV menunjukkan peningkatan, dengan kelas IV B mencapai persentase sebesar 97%, juga dalam kategori "Sangat Layak". Selain itu, hasil uji respon dari guru kelas IV SDN Pahlawan menunjukkan penilaian dengan persentase 100%

dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar yang memuat materi luas bangun datar yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai buku bacaan matematika di Sekolah Dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengembangan buku cerita bergambar yang memuat materi luas bangun datar di Sekolah Dasar, implikasi yang dapat diuraikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Buku cerita bergambar yang memuat materi luas bangun datar di Sekolah Dasar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap matematika dengan menyediakan pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan.
- 2) Buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar dapat digunakan sebagai buku bacaan matematika anak.
- 3) Buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar membantu siswa memahami konsep luas bangun datar dengan lebih baik, memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan penerapan materi dalam konteks yang lebih nyata.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan buku cerita bergambar yang bermuatan materi luas bangun datar di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan. Oleh karena itu, buku ini perlu diperbaiki dan dilengkapi agar lebih baik digunakan sebagai buku bacaan matematika. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi pengembangan buku cerita bergambar untuk topik mata pelajaran lainnya atau subjek yang berbeda, serta melakukan studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang terhadap pemahaman dan motivasi siswa. Inovasi dalam desain, seperti teknologi digital atau interaktif, serta kolaborasi multidisiplin dan publikasi hasil penelitian akan memperkaya penelitian dan praktik terbaik dalam pengembangan materi ajar berbasis buku cerita bergambar.

- 2) Bagi pihak sekolah, disarankan untuk secara aktif mengintegrasikan buku cerita bergambar bermuatan materi luas bangun datar ke dalam kurikulum pembelajaran matematika untuk memanfaatkan efek positifnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Sekolah perlu memastikan bahwa buku-buku ini tersedia di pojok baca kelas dan perpustakaan sekolah untuk mendukung aksesibilitas dan penggunaan yang luas.
- 3) Bagi pihak guru, menggunakan media yang lebih variatif dalam pembelajaran matematika. Serta memilih dan menggunakan buku yang tepat, dan menerapkan strategi interaktif dan integratif, guru dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membantu mereka berkembang secara menyeluruh.